

**PENGARUH *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER*
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
PROFITABILITY PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGES YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2019-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**SALSABILA PERMATA ARYANTO
198330184**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)6/11/23

**PENGARUH *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER*
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
PROFITABILITY PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGES YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2019-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**SALSABILA PERMATA ARYANTO
198330184**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)6/11/23

**PENGARUH *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER*
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
PROFITABILITY PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGES YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**SALSABILA PERMATA ARYANTO
198330184**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)6/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : "Pengaruh *Account Receivable Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Profitability* Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021".
Nama : Salsabila Permata Aryanto
Npm : 198330184
Fakultas : Ekonomi & Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak) (Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt. PhD, CIMA)
Dekan
(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)
Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 21 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 Agustus 2023



Salsabila Permata Aryanto
198330184

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salsabila Permata Aryanto
NPM : 198330184
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi Pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (Non-eksklusif Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Account Receivable Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Profitability* Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 21 Agustus 2023
Yang menyatakan



(Salsabila Permata Aryanto)
198330184

ABSTRACT

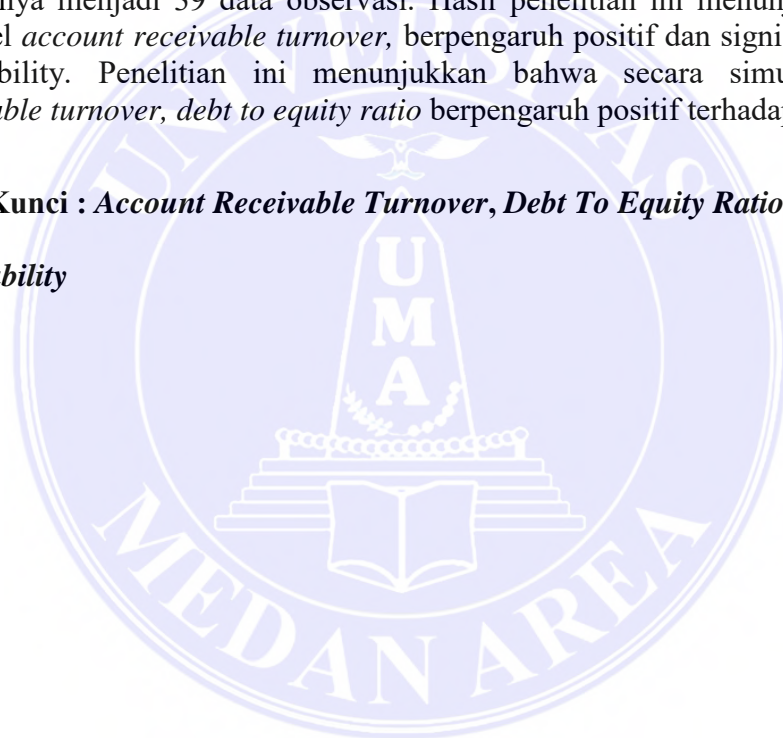
This study aims to find out what is the "Effect of Account Receivable Turnover and Debt To Equity Ratio on Profitability in Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 Period". The independent variables in this study are Account Receivable Turnover (X1), Debt To Equity Ratio (X2) while the dependent variable in this study is Profitability (Y). The research design used in this study is an associative method with a quantitative approach. The population in this study is all financial statements of companies in the Food and Beverages sub-sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sample in this study was 13 companies which over a 3 year period totaled 39 observation data. The results of this study indicate that the Account Receivable Turnover variable has a positive and significant effect on Profitability. This study shows that simultaneously Account Receivable Turnover, Debt To Equity Ratio has a positive effect on Profitability.

Keywords: *Account Receivable Turnover, Debt To Equity Ratio and Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah “Pengaruh *Account Receivable Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitability Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *account receivable turnover* (X1), *debt to equity ratio* (X2) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *profitability* (Y). Desain penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 13 perusahaan yang mana selama periode 3 tahun jumlahnya menjadi 39 data observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *account receivable turnover*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitability. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *account receivable turnover*, *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *profitability*.

Kata Kunci : *Account Receivable Turnover*, *Debt To Equity Ratio* dan *Profitability*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	Salsabila Permata Aryanto
NPM	198330184
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 18 November 2001
Nama Orang Tua:	
Ayah	Ariyanto
Ibu	Yusniar
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP NEGERI 1 PEMATANGSIANTAR
SMA/SMK	SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar
Riwayat Studi di UMA	Mengikuti Program MBKM PKKM Tahun 2022 (Magang di Kantor Desa Jati Kesuma)
Pengalam Pekerja	-
No.HP/WA	082168915479
Email	salsabilapermata871@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Syukur akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi yang berjudul: **“Pengaruh *Account Receivable Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Profitability* Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**. Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dengan sabar dan penuh tanggung jawab selama berlangsungnya tugas akhir.

6. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu memberika bimbingan kepada penulis dengan sabar dan penuh tanggung jawab.
7. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah membantu memberika bimbingan kepada penulis dengan sabar dan penuh tanggung jawab.
8. Seluruh dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis. Seluruh karyawan/ti Universitas Medan Area terkhusus kepada seluruh staff akademik yang telah membantu serta mempermudah segala urusan yang berhubungan dengan fakultas dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area. Seluruh teman-teman satu bimbingan dengan saya yang telah memberikan masukan serta arahan terhadap saya.
9. Kedua orang tua saya atas dukungan dan support serta doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan yang selalu memberikan saya motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Selain itu kepada teman-teman sekelas dengan saya di Universitas Medan Area yang memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis, serta partisipasinya dalam melakukan kritik yang membangun terhadap proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini baik isi maupun pembahasannya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis.

Penulis



(Salsabila Permata Aryanto)
198330184



DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	9
2.2 <i>Profitability</i>	10
2.2.1 Pengertian <i>Profitability</i>	10
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi <i>Profitability</i>	12
2.2.3 Pengukuran <i>Profitability</i>	13
2.3 <i>Account Receivable Turnover</i>	16
2.3.1 Pengertian <i>Account Receivable Turnover</i>	16
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi <i>Account Receivable Turnover</i>	17
2.3.3 Pengukuran <i>Account Receivable Turnover</i>	17
2.4 <i>Debt To Equity Ratio</i>	18
2.4.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i>	18
2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt To Equity Ratio</i>	18
2.4.3 Pengukuran <i>Debt To Equity Ratio</i>	19
2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu	19
2.6 Kerangka Konseptual	22
2.7 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Desain, Objek dan Waktu Penelitian.....	27
3.1.1 Desain Penelitian	27
3.1.2 Objek penelitian.....	27
3.1.3 Waktu Penelitian.....	27
3.2 Populasi Dan Sampel.....	28

3.2.1 Populasi	28
3.2.2 Sampel	28
3.3 Definisi Variabel Penelitian	30
3.4 Jenis Dan Sumber Data	31
3.4.1 Jenis Data.....	31
3.4.2 Sumber Data	31
3.5 Teknik Analisis Data	32
3.5.1 Analisis Linear Berganda	32
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.5.2.1 Uji Normalitas	32
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	33
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas	33
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	33
3.5.3 Uji Hipotesis	34
3.5.3.1 Uji Parsial	34
3.5.3.2 Uji Simultan	35
3.5.3.3 Analisis Koefisien Determinasi	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	37
4.2 Hasil Penelitian	49
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	51
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	52
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	54
4.3 Pengujian Hipotesis	56
4.3.1 Uji Parsial (Uji T).....	56
4.3.2 Uji Simultan (Uji F)	57
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi	59
4.4 Pembahasan	59
4.4.1 Pengaruh <i>Account Receivable Turnover</i> terhadap <i>Profitability</i>	59
4.4.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Profitability</i>	60
4.4.3 Pengaruh <i>Account Receivable Turnover, Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Profitability</i>	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Setiap Variabel.....	4
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Sampel	29
Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Data Variabel	50
Tabel 4.2 Analisis Deskriptive	51
Tabel 4.3 Uji Normalitas	52
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.5 Analisis Linear Berganda	55
Tabel 4.6 Uji Normalitas	56
Tabel 4.7 Uji Simultan	58
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Hasil Data X1,X2 dan Y.....	69
Lampiran 2	: Analisis Deskriptive	70
Lampiran 3	: Uji Normalitas	70
Lampiran 4	: Uji Multikolinearitas	70
Lampiran 5	: Scatterplot	71
Lampiran 6	: Model Summary	71
Lampiran 7	: Uji Parsial (Uji t)	71
Lampiran 8	: Uji Simultan (Uji F)	72
Lampiran 9	: T tabel	73
Lampiran 10	: F tabel	74
Lampiran 11	: Tabel Durbin Watson	75
Lampiran 12	: Surat Pengantar Riset	76
Lampiran 13	: Surat Selesai Riset	77
Lampiran 14	: Surat Balasan dari BEI ke Pihak Universitas Medan Area	78

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri *Food And Beverages* di Indonesia semakin pesat, industri *Food And Beverages* merupakan peluang yang sangat besar untuk terus berkembang. Perusahaan *Food And Beverages* ini salah satu perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman atau pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan dalam bisnis ini diperlukan manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio *profitability* (Maulita dan Tania, 2018). Peran penting perusahaan *Food And Beverages* dapat dilihat dari keberadaan salah satu kebutuhan dasar manusia selain sandang dan pangan. Alasan memilih perusahaan yang bergerak dalam industri *Food And Beverages* karena industri *Food And Beverages* akan *survive* dan paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan primer dan mengurangi barang sekunder (Gunde, 2017).

Profitability merupakan indikator yang digunakan sebagai proksi dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dimana *profitability* juga merupakan salah satu rasio untuk mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Tingkat *profitability* yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan efisien. Oleh karena itu, yang harus diperhatikan perusahaan tidak

hanya usaha dalam memperoleh laba besar, namun yang paling penting adalah usaha untuk meningkatkan *profitability*. (Walyya, 2022).

Profitability menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurmawardi dan Lubis, 2019) juga merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa menguntungkan perusahaan. Tujuan dari didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan karena *profitability* menjadi tolak ukur paling utama tentang performa dari suatu perusahaan. Keuntungan yang besar pun tidak cukup begitu saja. Sebelum mengambil keputusan seorang manajer keuangan harus mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat dijadikan pertimbangan manajer keuangan dengan melakukan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan tersebut. Tingkat *profitability* yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing bagi perusahaan. Perusahaan yang memperoleh keuntungan yang tinggi akan mampu membuka dan memperluas usahanya dengan membuka investasi baru yang terkait dengan perusahaan induknya. Selain itu tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. *Profitability* dinilai sangatlah penting, untuk keberlangsungan hidup dari sebuah perusahaan yang haruslah berada di dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Sulit bagi perusahaan tanpa ada keuntungan untuk menarik modal dari pihak luar. *Profitability* dari sebuah perusahaan juga menunjukkan perbandingan antara keuntungan dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. *Profitability* sejalan atau memiliki dampak terhadap perputaran piutang perusahaan.

Perputaran piutang atau bisa disebut dengan *account receivable turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanamkan di dalam piutang ini berputar dalam satu periode menurut penelitian yang dikemukakan oleh (Ramadani dan Rasyid, 2019). Selain itu *account receivable turnover* juga merupakan periode terikatnya modal dalam piutang yang tergantung pada syarat pembayarannya. Makin lama syarat pembayarannya, berarti makin lama modal terikat pada piutang, yang berarti bahwa tingkat perputaran piutang atau *account receivable turnover* selama periode tertentu adalah makin rendah. Begitu juga semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Hal ini jelas bahwa rasio perputaran piutang atau *account receivable turnover* menunjukkan kualitas dan kesuksesan penagihan piutang (Santoso, 2013).

Aktivitas perputaran piutang atau *account receivable turnover* pada perusahaan akan menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan sehingga hal ini dapat mempengaruhi kegiatan operasional suatu perusahaan secara ekonomis yang mana dapat memonitor segala operasional perusahaan secara teratur. Pengelolaan piutang yang dilakukan secara optimal akan memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan seperti perusahaan akan memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup yang melayani konsumen. Tingkat perputaran piutang perusahaan dapat dihitung dengan cara membandingkan penjualan kredit dengan rata-rata piutang, dimana saldo rata-rata piutang dihitung dengan menjumlah saldo awal dan saldo akhir dan kemudian dibagi dua. Tingkat

perputaran piutang atau *account receivable turnover* ini dapat melihat berapa kali modal yang tertanam dalam piutang berputar atau berapa lama waktu yang digunakan untuk mengubah piutang ke kas. (Lestari. 2020).

Dalam perhitungan analisis fundamental, perbandingan antara utang (*Debt*) dan modal (*Equity*) dikenal dengan istilah *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Yang mana rasio ini juga dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang yang termasuk didalamnya utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini juga berguna untuk mengetahui jumlah suatu dana yang disediakan oleh pihak kreditor dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Julita, 2017).

Tabel 1.1

Daftar *Account Receivable Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Profitability* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021

Periode	<i>Account Receivable Turnover</i>	<i>Debt To Equity Ratio</i> %	<i>Profitability (ROA)</i> %
2019	3,521	2,431%	16,5%
2020	2,380	2,519%	-0,5%
2021	2,679	2,379%	-4,5%

Sumber: Annual Report (www.idx.co.id)

Yang menjadi permasalahan dari judul ini atau fenomena permasalahannya yaitu dapat dilihat dari nilai rata-rata dari *account receivable turnover* pada Perusahaan Makanan dan Minuman ditahun 2019 sebesar 3,521 dan mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 2,380, di tahun 2021 rata-rata *account receivable turnover* sebesar 2,679. Sedangkan *debt to equity ratio* ditahun 2019

sebesar 2,431% dan mengalami peningkatan di tahun 2020 menjadi 2,519% dan ditahun 2021 mengalami penurunan lagi menjadi 2,37% dan nilai *profitability*nya sebesar 16,5% ditahun 2019, dan mengalami penurunan yang sangat drastis ditahun 2020 sebesar -0.5% dan -4,5% ditahun 2021.

Penyebab dari turunnya nilai *profitability* yang di ukur menggunakan pengukuran ROA dikarena faktor Covid-19 selama 3 tahun ini sudah melanda indonesia. Dampak covid-19 ini sangat mempengaruhi laba pada penjualan yang tidak stabil. Kemudian ini juga disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta dalam memperoleh keuntungan (Laba). Sedangkan nilai *debt to equity ratio* selama 3 tahun belakangan mengalami fluktuasi yang tidak begitu besar. Ini tidak terlalu berdampak buruk pada kinerja perusahaan. Ini bertolak belakang dengan *account receivable turnover* atau perputaran piutang perusahaan dalam 3 tahun ini mengalami peningkatan dan penurunan yang drastis. Yang mana jika perputaran piutang semakin tinggi sangat berdampak pada perusahaan, peningkatan ini mempengaruhi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban lancarnya begitu pula sebaliknya. Ini juga akan berdampak pada faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya piutang diantara lain seperti volume barang yang akan dijual secara kredit, standar kredit, jangka waktu kredit, pemberian potongan, pembatasan kredit, dan kebijakan penagihan piutang. Jadi permasalahan yang mau diangkat dalam penelitian ini yaitu tentang dampak pengaruh *account receivable turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap penurunan ROA selama 3 tahun ini.

Berdasarkan pembahasan diatas ada beberapa penelitian yang menunjukkan ketidaksamaan antara penelitian dengan teori yang ada. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Account Receivable Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Profitability* Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Banyak perusahaan yang sudah *go public* di berbagai sektor. Perusahaan yang sudah *go public* salah satunya yaitu perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terus maju karena adanya investor. Dengan adanya investor yang membeli penilaian atas nilai suatu perusahaan yang memberikan penilaian atas kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat mempengaruhi daya tarik investor. Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan dan minuman pada tahun 2019-2021 dengan *account receivable turnover* dengan rata-rata 2,860. Sumber data yang saya ambil dari *website* www.idx.co.id Mengungkapkan bahwa standar *account receivable turnover* untuk bisnis manufaktur, rasio perputaran piutang yang baik adalah antara 3,5 hingga 5. Begitu juga dengan *debt to equity ratio* Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan dan minuman pada tahun 2019-2021 dengan rata-rata 2,443%. *Account receivable turnover* dan *Debt To Equity Ratio* sangat berhubungan dengan *profitability* yang mana perputaran piutang sangat mempengaruhi nilai *profitability* sebuah perusahaan. Begitu juga dengan DER akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka beberapa masalah yang ingin diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah *account receivable turnover* berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *profitability* Pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah *account receivable turnover* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel *account receivable turnover* berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel *account receivable turnover* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh *account receivable turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap *profitability*.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan dalam membuat keputusan investasi pada Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Akademis

Menjadi alat referensi untuk peneliti lainnya yang berkaitan dengan judul yang sama dalam melanjutkan penelitian yang lebih luas, guna memperoleh hasil yang tentunya lebih baik lagi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

Signalling theory menurut Bisara dan Amanah (2015) menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Keterkaitan perputaran piutang dan teori sinyal yaitu tingginya perputaran piutang dalam satu tahun menandakan keefektifan manajemen piutang. Dengan demikian, perputaran piutang yang semakin tinggi menimbulkan piutang semakin cepat diubah ke dalam kas dan pada akhirnya akan menghasilkan laba bagi perusahaan. Sinyal positif tentu didapatkan para investor untuk prospek perusahaannya pada masa mendatang. Sehingga keterkaitan investor meningkat dan bersedia menanamkan modalnya dalam perusahaan.

Teori *signaling* memiliki hubungan dengan *debt to equity ratio* yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat melunasi hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek atau untuk mengukur

besarnya dana yang berasal dari hutang. Penggunaan hutang yang semakin tinggi mengindikasikan kemungkinan perusahaan kesulitan untuk mengembalikan atau membayar hutang. Semakin rendah tingkat *debt to equity ratio* akan menjadi sinyal yang baik dari perusahaan kepada investor.

Penggunaan teori *signaling* berhubungan dengan *profitability* yang diukur menggunakan pengukuran *return on asset* adalah informasi mengenai laba perusahaan yang di hitung berdasarkan tingkat pengambilan aset perusahaan. Jika roa menunjukkan angka yang tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor atau *good news*, karena dengan angka roa yang menunjukkan angka tinggi maka menginterpretasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, kemudian investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya atau menanam saham kepada perusahaan. *Profitability* yang tinggi akan menjadi sebuah sinyal yang baik atau *good news* bagi investor untuk menanam sahamnya kepada perusahaan sehingga nilai investasinya akan naik.

2.2 Profitability

2.2.1 Pengertian Profitability

Menurut Kasmir (2010:115) rasio *profitability* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai keuntungan perusahaan *signalling theory* menurut Prabawa Lukiastuti (2015) laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau pertanda bahwa perusahaan telah melakukan operasi dengan baik. Sinyal yang baik akan direspon dengan baik oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Dalam mencari suatu keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang

dihasilkan dari penjualan dan pendapatan. Disini rasio *profitability* diproporsikan dengan *return on asset*, *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian yang dilakukan oleh Abbas (2017) menjelaskan bahwa metode yang digunakan dan diyakini perusahaan untuk melihat kemampuan laba perusahaan dan kinerja perusahaan. Namun, bagi investor dan kreditor melihat laba suatu perusahaan dengan sudut pandang yang berbeda. Hal yang menentukan naik atau turunnya nilai saham dipasar efek dimata para investor adalah berdasarkan besarnya suatu laba dan juga aktivitas arus kas pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan itu tersebut. Sedangkan, bagi para kreditor yang menentukan lancar dan tidak lancarnya suatu pengembalian pinjaman adalah berdasarkan besarnya laba dan aktivitas arus kas operasi yang dimiliki suatu perusahaan tersebut. Selain itu *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. *Return On Asset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika *Return On Asset* (ROA) negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan/kerugian.

Sofyan Syafri Harahap (2008: 219), mendefinisikan “*Profitability* suatu yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”. Munawir (2012: 33) mengatakan hal

yang senada mengenai *profitability*, yaitu : “*Profitability* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

2.2.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Profitability*

Profitability memang sangat penting bagi perusahaan, untuk mengetahui secara persis perubahan yang terjadi dalam *profitability*, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya rasio *profitability* perusahaan. Menurut (Kasmir 2019:89) faktor – faktor yang mempengaruhi *profitability* antara lain:

1. *Net Profit Margin*

Menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan jika net profit margin suatu perusahaan lebih rendah dari rata-rata industrinya, maka hal ini dapat disebabkan oleh harga jual perusahaan lebih rendah dari pada perusahaan pesaing atau harga pokok penjualan lebih tinggi dari perusahaan pesaing.

2. Perputaran Total Aset

Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata.

3. Laba Bersih

Kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

4. Penjualan

Proses pemenuhan kebutuhan penjual dan pembeli baik secara tunai maupun kredit.

5. Total Aset

Total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aset yang dimiliki yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas.

6. Aset Lancar

Aktiva yang masa penggunaannya hanya dalam jangka waktu singkat.

7. Aset Tetap

Aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrasi dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

8. Total Biaya

Keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produksi.

2.2.3 Pengukuran *Profitability*

Faktor yang mempengaruhi *Profitability* dalam penelitian yaitu *return on asset*. Menurut Prabawa (2015:4) rasio *profitability* digunakan sebagai

perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan agar memperoleh keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Maka dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Sumber : Prabawa (2015:4)

Maka disimpulkan bahwasannya rasio profitability menggunakan pengukuran dengan *Return On Asset* (ROA) karena untuk mengetahui serta menilai kinerja perusahaan dan mengukur besarnya jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Menurut Kasmir (2014) menjelaskan bahwa hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur probabilitas adalah:

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

GPM berfungsi untuk mengetahui seberapa besar laba bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dari hasil penjualannya. Semakin besar rasio GPM, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah GPM, semakin kurang baik operasi perusahaan.

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Merupakan perbandingan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan perusahaan. NPM sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban yang berkaitan dengan penjualan.

3. *Operating Ratio Margin (OPM)*

Merupakan mengukur seberapa besar kemampuan dalam menghasilkan laba operasi (laba usaha) dari penjualan bersih perusahaan selama periode waktu tertentu. Semakin tinggi rasio OPM, maka semakin baik pula operasi suatu perusahaan.

4. *Return On Investment (ROI)* atau *Return On Asset (ROA)*

ROA atau biasanya disebut juga dengan ROI, rasio ini menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. ROA rasio yang terpenting diantara rasio profitability.

5. *Return On Equity (ROE)*

Merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi para investor atau pemilik dari investasi pemegang saham perusahaan dengan menggunakan modal sendiri. ROE juga salah satu indikator yang kerap digunakan para investor dalam pengambilan keputusan bisnisnya.

6. *Earning Per Share (EPS)*

Merupakan rasio keuangan yang mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh per lembar saham yang beredar. EPS ini mereprestasikan jumlah uang yang akan diterima oleh para pemegang saham atas setiap lembar saham yang dimilikinya saat pembagian keuntungan saham yang beredar pada akhir tahun.

2.3 Account Receivable Turnover

2.3.1 Pengertian Account Receivable Turnover

Account receivable turnover atau sering disebut rasio perputaran piutang merupakan ukuran akuntansi yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Rasio ini mampu menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan dan mengelola kredit pelanggan dan seberapa cepat utang jangka pendek dikumpulkan atau dibayar. Rasio ini dihitung dalam periode tertentu. Sebuah perusahaan dikatakan memiliki *account receivable turnover* yang tinggi ketika mereka efisien dalam menagih pembayaran yang jatuh tempo. Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan pembayaran sulit direalisasikan. Bila juga dibilang perusahaan tersebut menghadapi kredit tersendat atau bahkan macet.

Di perusahaan, segala hal yang terkait dengan penagihan piutang biasanya dikerjakan divisi khusus dalam departemen keuangan. Bukan hanya menunjukkan seberapa sering piutang berputar selama periode tertentu, *account receivable turnover* juga sekaligus menunjukkan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penagihan piutang tersebut. Ketika rasionya rendah, sangat mungkin ada yang salah dari perusahaan dan tentunya harus ada evaluasi.

2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi *Account Receivable Turnover*

Faktor – Faktor yang mempengaruhi *account receivable turnover* yaitu sebagai berikut:

1. Persyaratan Kredit

Yang merupakan suatu syarat yang mencakup semua dan ketentuan yang terkait dengan pemberian kredit.

2. Kebijakan Pengumpulan Piutang

Merupakan suatu yang terkait dengan segala prosedur internal dalam pengumpulan piutang.

Semakin tinggi *account receivable turnover*, maka akan semakin mudah pula bagi suatu perusahaan untuk tetap menjalankan aktivitas operasional.

2.3.3 Pengukuran *Account Receivable Turnover*

Untuk menghitung *account receivable turnover*, maka pertama-tama harus diketahui dulu berapa penjualan kredit bersih dan piutang usaha rata-rata. Penjualan kredit bersih adalah hasil dari total penjualan secara kredit yang dikurangi retur penjualan dikurangi dengan potongan penjualan. Sementara rata-rata piutang didapat dengan menjumlahkan nilai piutang pada periode awal dan nilai piutang pada periode akhir yang diinginkan, lalu dibagi dua. Pernyataan tersebut disajikan dalam bentuk rumus menurut K.R Subramanyam (2010 : 45) sebagai berikut:

$$\text{Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$$

Sumber : K.R Subramanyam (2010 : 45)

2.4 *Debt To Equity Ratio (DER)*

2.4.1 *Pengertian Debt To Equity Ratio (DER)*

Menurut Fahmi (2015) mengatakan bahwa rasio ini dapat didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan finansial yang memperlihatkan besar suatu jaminan yang tersedia untuk kreditor dan DER juga dijadikan alat ukur suatu perusahaan dalam sejauhmana membiayai hutang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki. Rasio ini sering digunakan para analisis dan para investor untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika di banding dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap ekuiditas perusahaannya.

2.4.2 *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Debt To Equity Ratio*

Menurut Gill and Chatton (2016:44) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER) sebagai berikut:

1. Kenaikan atau penurunan hutang
2. Kenaikan atau penurunan modal sendiri
3. Hutang atau modal sendiri tetap
4. Hutang meningkat lebih tinggi dibandingkan modal sendiri, atau sebaliknya.

Menurut Brigham dan Houston (2013:42) faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* (DER) sebagai berikut:

“Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan perusahaan mengenai *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah stabilitas penjualan, struktur modal, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan.

2.4.3 Pengukuran *Debt To Equity Ratio*

Untuk menghitung *Debt To Equity Ratio* (DER), maka pertama-tama harus diketahui dulu berapa total kewajiban dan modal sendiri. Dimana, *Debt To Equity Ratio* (DER) memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan atau keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang (Prastowo dan Juliaty, 2002:84). Adapun rasio mengukur *debt to equity ratio* ini adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Sumber : Prastowo dan Juliaty, 2002:84

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan pada tabel 2.1 sebagai berikut :

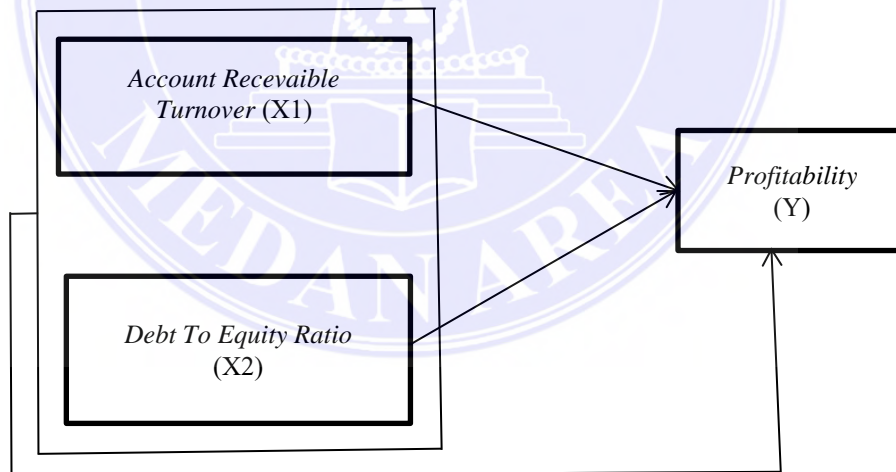
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Julita (2017)	Pengaruh <i>Debt To Asset ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap <i>profitability</i> pada perusahaan transformasi yang terdaftar di BEI. Link https://jurnal.umsu.ac.id	Variabel Dependen: <i>Profitability (Y)</i> Variabel Independen : DAR dan DER.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa <i>debt to equity ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>profitability</i> dan <i>Debt To Asset ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>profitability</i> . Dan secara simultan menyatakan bahwa <i>Debt To Asset ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh terhadap <i>profitability</i> pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI 2008-2011.
2	Ramadani dan Rasyid (2019)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap <i>profitability</i> pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2013-2017). Link https://ejournal.unp.ac.id	Variabel Dependen: <i>Profitability (Y)</i> Variabel Independen : Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran persediaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profitability</i> , perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profitability</i> , dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>profitability</i> pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2013-2017.
3	Nurmawardi dan iman lubis (2019)	Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap <i>profitability</i> PT Indofood sukses makmur Tbk.	Variabel Dependen: <i>Profitability (Y)</i> Variabel Independen : Perputaran kas, dan Perputaran Piutang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>profitability</i> , perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>profitability</i> serta perputaran kas dan perputaran

		<p>Link</p> <p>https://jurnalmadani.org</p>		<p>piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>profitability</i> pada perusahaan indofood sukses makmur Tbk.</p>
4	Arni, Delima, Priscillia, Elfriede, Aturma, Enda, dan Rolina (2020)	<p><i>The significance of accounts receivable turnover, debt to equity ratio, current ratio to the profitability of manufacturing companies.</i></p> <p>Link</p> <p>https://ejournal.undiksha.ac.id</p>	<p>Variabel Dependen: Profitability (Y)</p> <p>Variabel Independen : Account Receivable Turnover, DER, Dan CR.</p>	<p><i>The results of this study indicate that accounts receivable turnover has no and insignificant effect on profitability (Return on asset), debt to equity ratio has no and insignificant effect on profitability (return on asset), current ratio has significant and significant effect on profitability (return on asset).</i></p>
5	Lestari (2020)	<p>Pengaruh <i>account receivable turnover</i> (ARTO) terhadap <i>profitability</i> perusahaan.</p> <p>Link</p> <p>https://ejournal.poltektedc.ac.id</p>	<p>Variabel Dependen: Profitability (Y)</p> <p>Variabel Independen : <i>Account receivable turnover.</i></p>	<p>Hasil penelitian ini mengatakan bahwa perputaran piutang pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI rata-rata sebanyak 6,32 kali satu tahun, hal ini menjadikan keterikatan dana pada piutang menjadi lebih pendek dan mengurangi resiko tidak tertagihnya piutang.</p>
6	Prabowo, Suryana dan Theorupun (2022)	<p>Pengaruh DER, DAR, LDER dan LDAR terhadap <i>Profitability</i> pada perusahaan <i>food and beverages</i> 2015-2019.</p> <p>Link</p> <p>https://ejournal.uby.ac.id</p>	<p>Variabel Dependen: Profitability (Y)</p> <p>Variabel Independen : DER, DER, LDER, LDAR.</p>	<p>Hasil penelitian ini mengatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profitability</i>. Sedangkan DAR tidak berpengaruh terhadap <i>profitability</i>. LDER dan LDAR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>profitability</i>. Secara simultan DER,DAR, LDER Dan LDAR berpengaruh signifikan terhadap <i>profitability</i>.</p>

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting. Variabel bebas (X) terdiri *account receivable turnover* (X1), dan *debt to equity ratio* (X2) Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah *profitability*. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda dimana teknik tersebut menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial dan pengaruh yang dominan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y). Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual diatas menjelaskan:

1. Hubungan *account receivable turnover* berpengaruh terhadap *profitability*.

2. Hubungan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *profitability*.
3. Hubungan *account receivable turnover* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *profitability*.

2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:123) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

2.7.1 Pengaruh *Account Receivable Turnover* Terhadap *Profitability*

Berdasarkan *signalling theory* menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau pertanda bahwa perusahaan telah melakukan operasi dengan baik. Sinyal yang baik akan direspon dengan baik oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Prabawa Lukiastruti, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadani & Rasyid, 2019) menyatakan bahwa *account receivable turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability*, dimana apabila perusahaan mampu mengendalikan perputaran piutang dengan baik maka dapat meningkatkan nilai *profitability* perusahaan tersebut.

Account receivable turnover atau sering disebut rasio perputaran piutang merupakan ukuran akuntansi yang digunakan untuk mengukur efektivitas

perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Pada umumnya piutang timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit atas barang-barang yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lain yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Yang mana, piutang juga sebagai aset yang timbul karena adanya penjualan secara kredit oleh perusahaan kepada langganannya. Dalam akuntansi, akun piutang disusun dalam neraca sebagai bagian dari aktiva lancar yang paling likuid setelah kas. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil yang berarti semakin baik bagi perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa *account receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap *profitability (Return On Asset)*.

Rasio ini penting agar unit bisnis mengetahui persis seberapa sering piutang benar-benar dibayar, seberapa cepat *invoice* cair menjadi kas. *Account receivable turnover* diketahui dengan cara menghitung beberapa variabel dengan rumus tertentu. Bagi perusahaan ini sangat penting untuk diketahui karena makin tinggi perputaran piutang, maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan makin banyak. Sehingga akan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih dan memperlancar arus kas.

H1 : *Account receivable turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability*.

2.7.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Profitability*

Berdasarkan konsep *signalling theory*, agar dapat menghasikan laporan keuangan yang baik. Perusahaan juga harus dapat mengelola nilai *debt to equity*

ratio dengan maksimal sehingga dapat menciptakan kemajuan serta keuntungan bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, Suryana dan Theorupun (2022) mengatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability*, dimana apabila perusahaan mampu mengendalikan *debt to equity ratio* maka ini akan berdampak pada meningkatnya perolehan *profitability* perusahaan.

DER juga dijadikan alat ukur suatu perusahaan dalam sejauh mana membiayai hutang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki. Rasio ini sering digunakan para analisis dan para investor untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika di banding dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diansumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap ekuiditas perusahaannya.

H2 : *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability*.

2.7.3 Pengaruh *Account Receivable Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Profitability*

Berdasarkan konsep *signalling theory*, agar dapat menciptakan sebuah kinerja perusahaan yang baik maka perusahaan harus bisa mengelola perusahaan lebih baik lagi. Perusahaan juga harus dapat memperhatikan dan lebih baik lagi mengelola *account receivable turnover* dan *debt to equity ratio* dengan maksimal agar bisa menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Penelitian Arni, Delima, Priscillia, Elfriede, Aturma, Enda, dan Rolina (2020) mengatakan *account*

receivable turnover dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *profitability*.

H3 : *Account receivable turnover* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability*.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain, Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:21) metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Alasan peneliti menggunakan penelitian asosiatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh *account receivable turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap *profitability* pada perusahaan manufaktur sektor *Food And Beverages* yang terdaftar di BEI.

3.1.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Untuk mengambil data tersebut peneliti mengunjungi situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari bulan November 2022 sampai dengan Mei 2023. Adapun rincian dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rencana waktu penelitian

No	Kegiatan	2022		2023							
		Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agust 2023
1	Penyusunan Proposal										
2	Seminar Proposal										
3	Pengumpulan Data										
4	Analisis Data										
5	Seminar Hasil										
6	Pengajuan Meja Hijau										
7	Meja Hijau										

Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2022-2023

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) “ populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan wilayah generalisasi, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian berjumlah 21 perusahaan, populasi ini yaitu seluruh laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) “ Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu (Kusumawati, 2017). *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri

husus serta karakteristik sampel yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan agar dapat menjawab permasalahan dari penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pada tahun 2019-2021	21 Perusahaan
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan data-data secara lengkap mengenai <i>account receivable turnover</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan <i>return on asset</i> periode 2019-2021	(8) Perusahaan
3	Total sampel Perusahaan yang diteliti	13 Perusahaan
	Jumlah sampel yaitu 13 Perusahaan x 3 tahun periode	39 Data Observasi

Jadi, sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 13 perusahaan yang mana selama periode 3 tahun jumlahnya menjadi 39 data observasi yang akan digunakan pada penelitian ini. Berikut ini adalah daftar perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yaitu:

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman 2019-2021

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
2	ADES	PT. Wira Akasha Internasional Tbk
3	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
4	GOOD	PT Garuda Food Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk
7	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
9	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
10	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
12	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top Tbk

Sumber : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Defenisi Operasional Variabel & Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:38) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti agar dipahami dan diteliti untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu menarik kesimpulan. Di dalam penelitian ini peneliti memakai variabel independen dan variabel dependen. Rasio digunakan sebagai skala pengukuran di penelitian ini. Karena merupakan skala data dengan kualitas paling tinggi. Pada skala rasio, terdapat semua karakteristik skala nominal, ordinal dan skala interval ditambah dengan sifat adanya nilai nol yang bersifat mutlak.

Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<i>Account Receivable Turnover</i> (X1)	<i>Account Receivable Turnover</i> merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali yang tertanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. (Fitriyanti, Romli, dan Zamzam, 2021)	$\text{Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$ (K.R Subramanyam, 2010)	Rasio
2.	<i>Debt To Equity Ratio</i> (X2)	<i>Debt to equity ratio</i> ini merupakan suatu ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. (Fahmi, 2015)	$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total modal}} \times 100\%$ (Prastowo dan Juliaty, 2002:84)	Rasio

3.	<i>Profitability</i> (Y)	<i>Return On Asset</i> (ROA) merupakan salah satu bentuk dari <i>profitability</i> yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diperoleh dari aktiva yang dimiliki. (Putri, 2011:143)	$\frac{\text{Profitability}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ (Prabawa, 2015:4)	Rasio
----	-----------------------------	--	--	-------

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Teguh, 2015).

Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai perdagangan sahamnya aktif di bursa efek Indonesia selama periode penelitian.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data sekunder yang dikumpulkan pihak lain diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitiannya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2019 s/d 2021 yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id atau bisa langsung di download di google *annual report* masing-masing Perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam analisis deskriptif data yang dipakai yaitu data minimum, mean dan standar deviasi.

3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dalam menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Profitability (ROA)
a	= Konstanta
b ₁ dan b ₂	= Koefisien Regresi
x ₁	= Account receivable turnover
x ₂	= Debt to equity ratio
e	= Standard Error

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013:78) Uji Normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik

adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013:19). Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat pola grafik scatterplot. Hasil dari grafik scatterplot menunjukkan bahwa sebaran pada titik-titik secara acak dan berbentuk pola tertentu ditengah (diatas maupun dibawah angka (pada sumbu Y). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas pada model regresi yang digunakan.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut (Sukardi, 2008:172).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (*non autokorelation*). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes *durbin waston*. Langkah pendeteksian

adanya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai *durbin-waston statistic table* dengan H_0 , tidak ada autokorelasi bila DW berada di :

- Ada autokorelasi (+) : $0 \leq dw \leq dl$
- Tidak ada keputusan : $dl \leq dw \leq du$
- Tidak ada autokorelasi : $du \leq dw \leq (4-du)$
- Tidak ada keputusan : $(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$
- Ada autokorelasi (-) : $(4-dl) \leq dw \leq 4$

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk melihat signifikan antara koefisien regresi secara individual, yaitu untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang dilakukan adalah :

a) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig)

- Jika nilai Sig < 0,05 maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika nilai Sig > 0,05 maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

b) Berdasarkan Perbandingan Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

3.5.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. (Ghozali, 2013:88). Uji F berguna untuk menguji keberartian Regresi secara keseluruhan dengan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$, dan nilai sig $< 0,05$ maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$, dan nilai sig $< 0,05$ maka secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (*adjusted* R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \textit{adjusted} R^2 < 1$), dimana nilai koefisien

mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Account Receivable Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitability* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitability* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. *Account Receivable Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitability* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya menambahkan jumlah sampel dengan memperluas periode pengamatan dan tidak hanya meneliti pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Dalam melakukan penelitian sebaiknya menambah faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan profitabilitas seperti yang telah diketahui *account receivable turnover* dan *debt to equity ratio* hanya mempengaruhi sekitar 66,1 %, maka dari itu perlu ditambah faktor lain untuk menambah keakuratan penelitian ini keakuratan penelitian seperti rasio likuiditas, return on equity, debt to assets ratio dan lain sebagainya.

3. Bagi pihak perusahaan hendaknya harus memperhatikan faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja *Probability*. Dimana suatu perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang bagus yaitu perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan atau laba pada perusahaannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. Dirvi, 2017. Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Bisara, Christmas dan Amanah, Lailatul. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol.4 No.2 Hal 1-14.
- Brigham Dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham Dan Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fitriyanti, Romli & Zamzam. 2021. Pengaruh *cash turn over, account receivable turn over* dan *inventory turn over* terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Management*. Vol 6, No 1.
- Gunde, Murni S, dan Rogi. 2017. Analisis Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI (2012-2015).
- Gill & Chatton. 2016. *Memahami laporan keuangan*. Jakarta.
- Ghozali, Iman. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss 19 Edisi Ke 5*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, S. S.2017. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Julita. 2017. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Transformasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Kasmir.(2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumawati. 2017. *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- K.R. Subramanyam. 2010. *Analisis laporan keuangan, Edisi 10*. Jakarta. Salemba empat.

- Lestari .Y. A. 2020. Pengaruh acoount receivalbe turnover terhadap profitabilitas perusahaan. politeknik TEDC Bandung.
- Maulita dan Tania. 2018. Pengaruh *Debt to equity ratio*, *Debt to assets ratio*, dan *Long term debt to equity ratio* terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, Vol.5 No.2, Juli 2018. e-ISSN :2549-5968.
- Munawir. 2012. Analisis informasi keuangan, Liberty. Yogyakarta.
- Nurmawardi dan Lubis. 2019. Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur TBK. *Jurnal Madani : ilmu pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, Vo. 2, No.1 Maret 2019.
- Putri, A. 2011. Pengaruh profitabilitas, likuditas , pertumbuhan dan posisi kas terhadap kebijakan dividen. Universitas Widyatama Bandung.
- Prabawa dan Lukiastruti 2015. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing Dibursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol.15 No.1 Hal 1-14.
- Prabowo, Suryana, dan Theorupun. 2022. Pengaruh DER, DAR LDER dan LDAR terhadap Profitabilitas ROE pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 10, No. 1, Juni 2022. E-ISSN :2622-1756.
- Prabawa dan Lukiastruti 2015. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing Dibursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol.15 No.1 Hal 1-14.
- Prastowo & Julianty. 2002. Analisis laporan keuangan dan aplikasi. Yogyakarta.
- Ramadani. D., & Rasyid. R.,2019. pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Universitas Negeri Padang. *Jurnal kajian manajemen dan wirausaha*. Volume 01 Nomor 01. ISSN :Online 2655-6499.
- Santoso. 2013. *Statistika hospitalita*. Ed.revisi. Deepublish.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2008. Metodologi penelitian pendidikan. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Sofyan, S. Harahap. 2008. Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta.

Teguh. 2015. Manajemen kearsipan modern dan distribusinya. Yogyakarta.

Walya,F. Muchtar D, Dan Bensaadi. 2022. *Inventory turnover, Receivable turnover, Current Ratio and Profitability: Analysis the role of leverage of pharmaceutical listed firms in Indonesian*. Jurnal Bisnis, Manajemen dan Teknososiopreneur. Vol. 01, No.01, April 2022. E-ISSN : 2829-6885.

Wibowo. 2012. Manajemen kinerja edisi 3, cetakan keenam. PT. Raja. Grafindo persada.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1**Hasil Dari *Account Receivable Turnover, Debt To Equity Ratio dan Profitability***

No	Perusahaan	Periode	<i>Account Receivable Turnover</i>	<i>Debt To Equity Ratio</i>	<i>Profitability</i>
1	ALTO	2019	0,475	1,90%	0,65%
2		2020	0,438	0,0017%	0,66%
3		2021	0,505	0,0018%	0,66%
4	ADES	2019	3,005	0,309%	0,102%
5		2020	2,24	0,269%	0,141%
6		2021	2,534	0,256%	0,203%
7	DLTA	2019	3,023	0,148%	22,29%
8		2020	1,128	0,167%	10,12%
9		2021	1,635	0,228%	14,37%
10	ICBP	2019	3,021	0,310%	0,138%
11		2020	0,875	0,514%	0,071%
12		2021	0,896	0,536%	0,066%
13	IHKP	2019	2,6	0,0697%	22%
14		2020	15,8	0,0794%	-12%
15		2021	13	0,0833%	-15%
16	INDF	2019	0,537	0,237%	11,3%
17		2020	0,073	0,923%	13,1%
18		2021	1,071	0,0523%	13,5%
19	MLBI	2019	2,109	0,0823%	0,416%
20		2020	1,046	0,532%	0,098%
21		2021	1,357	0,723%	0,227%
22	ROTI	2019	2,1	0,339%	5,1%
23		2020	2,02	0,274%	3,8%
24		2021	2,07	0,320%	6,7%
25	MYOR	2019	1,381	0,479%	11%
26		2020	1,738	0,430%	11%
27		2021	2,012	0,429%	6%
28	SKLT	2019	2,162	0,518%	5,7%
29		2020	1,116	0,474%	5,5%
30		2021	2,135	0,390%	9,6%
31	ULTJ	2019	2,128	0,821%	0,156%
32		2020	1,502	0,032%	0,126%
33		2021	2,072	0,723%	0,172%
34	STTP	2019	2,156	0,254%	1,75%
35		2020	2,058	0,224%	1,23%
36		2021	1,129	0,157%	1,76%

37	GOOD	2019	2,389	0,453%	0,086%
38		2020	2,078	0,556%	0,036%
39		2021	1,379	0,552%	0,072%

Sumber : Data Hasil Olahan annual report periode 2019-2022

LAMPIRAN 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Account Receivable T</i>	39	,07	15,80	2,3872	2,95566
<i>Debt To Equity R</i>	39	,00	1,90	,3807	,33566
<i>Profitability</i>	39	-15,00	22,29	5,1000	8,12655
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Hasil Analisis Deskriptive dari spss 21.0

LAMPIRAN 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,714420345
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,142
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,885
Asymp. Sig. (2-tailed)		,442

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 4

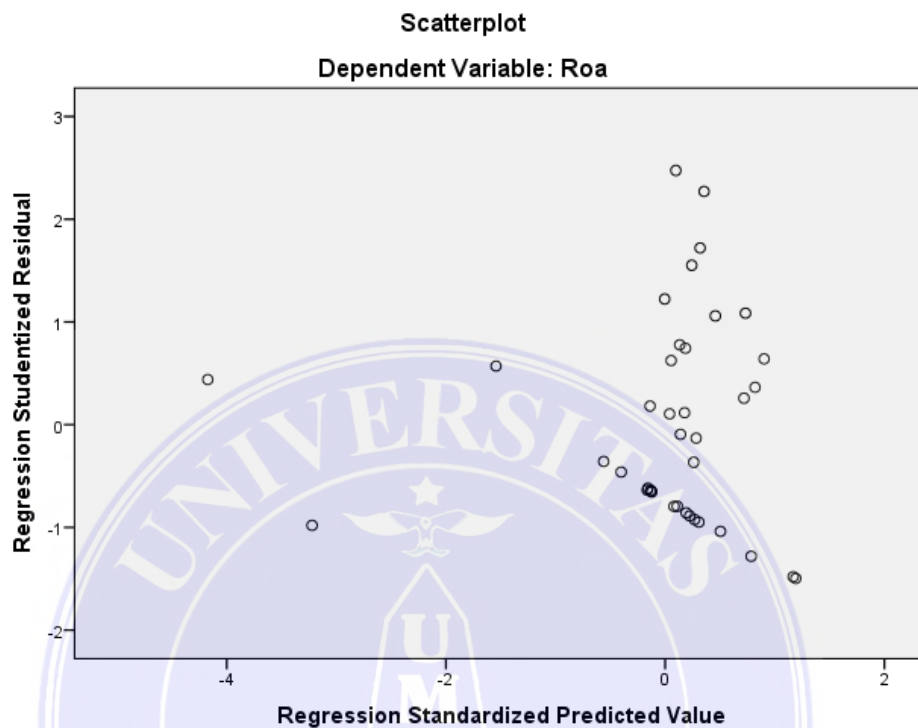
Uji Multikolinearitas.

Coefficients^a

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,921	1,836
,921	1,836

a. Dependent Variable: Roa

LAMPIRAN 5



LAMPIRAN 6

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,783 ^a	,661	,579	8,89341	1,948

a. Predictors: (Constant), Der, Account Receivable T

b. Dependent Variable: Profitability

LAMPIRAN 7

Uji Signifikan Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,223	2,123		5,372	,000
1 <i>Account Receivable T</i>	,663	,392	,569	3,984	,000
<i>Debt To Equity Ratio</i>	,564	,419	,274	1,917	,012

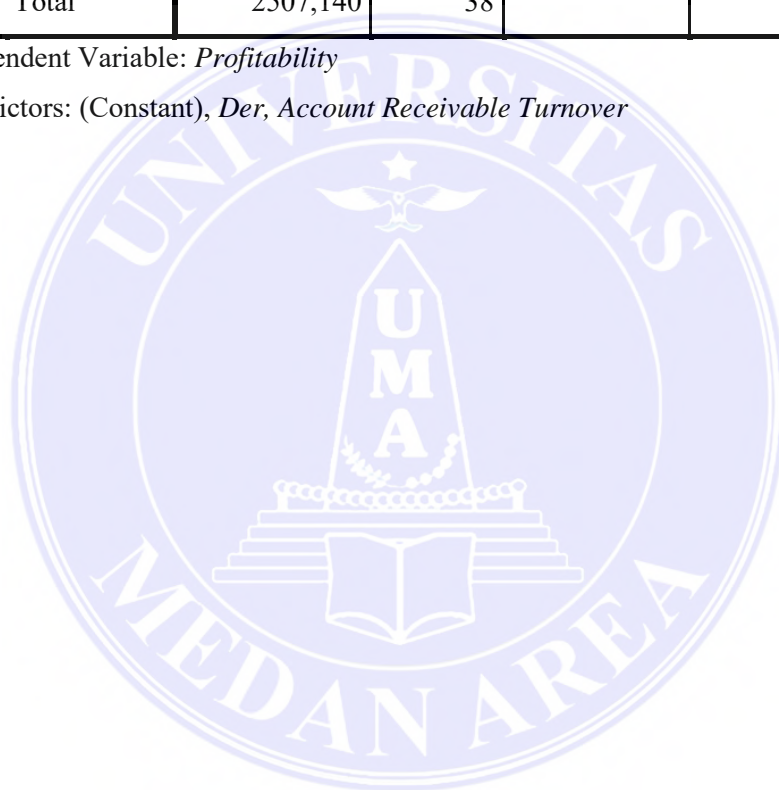
a. Dependent Variable: Profitability.

LAMPIRAN 8**Signifikansi Uji Simultan (uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	793,969	2	396,984	8,462	,000 ^b
	Residual	1713,171	36	47,588		
	Total	2507,140	38			

a. Dependent Variable: *Profitability*

b. Predictors: (Constant), *Der*, *Account Receivable Turnover*



LAMPIRAN 9

T TABEL

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 10

F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05											
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04

Lampiran 11

Tabel Durbin Watson $\alpha = 0.05$

n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	dL	Du	dL	dU	dL	dU	dL	dU	Dl	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762

Lampiran 12



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 012/FEB/01.1/1/2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

27 Januari 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : SALSABILA PERMATA ARYANTO
NPM : 198330184
Program Studi : Akuntansi
Judul : *Pengaruh Account Receivable Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitability Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*
No. HP : 082168915479
Email : salsabilapermata871@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang,
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fathinah Ananda, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal



Lampiran 13



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00180/BEI.PSR/03-2021

Tanggal : 31 Maret 2023

Kepada Yth. : Dr. Wan Suryani, SE, M.Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi dan Alumni
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Salsabila Permata Aryanto

NIM : 198330184

Jurusan : -

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Account Receivable Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2019-2021"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 14



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Blvdl No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 249 /FEB.1/06.5/IV / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : SALSABILA PERMATA ARYANTO
N P M : 198330184
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

" Pengaruh *Account Receivable Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitability Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 "

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 18 Oktober 2023

Ketua Program Studi Akuntansi

Fauziah Rahman, S. Pd, M. Ak